

ABSTRAK

OJK telah memberikan ketetapan terhadap pencegahan terjadinya *audit delay* yang disebabkan oleh ketidaktepatwaktuan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, opini audit dan reputasi audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan populasi terdiri dari 165 perusahaan manufaktur yang terdaftar dengan status aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sample yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 88 perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sumber data *annual report*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), Uji F dan Uji t.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa solvabilitas (DAR) berpengaruh positif, profitabilitas (ROA) dan opini audit (OA) berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan DAR searah dan positif, ROA dan OA searah dan negative terhadap *audit delay*. Artinya hanya variabel DAR, ROA dan OA yang dominan dan dapat digunakan untuk memprediksi *audit delay*. Hal itu berarti bahwa solvabilitas, profitabilitas dan opini audit adalah faktor yang bisa menentukan ketepatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan (LnTA), dan reputasi audit (RA) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam menanamkan modalnya dengan menggunakan DAR, ROA dan OA untuk memprediksi *audit delay* dimasa yang akan datang.

Kata kunci: ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi audit, *audit delay*

ABSTRACT

OJK has given provision on the preventing audit delay which is caused by company inaccuracy in reporting annual financial statement to Indonesia Stock Exchange. While, this research aimed to examine the effect of firm size, solvability, profitability, audit opinion and audit reputation on the audit delay.

The research was quantitative, Moreover, the population was 165 manufacturing companies had been active members of Indonesia Stock Exchange 2014-2017. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 88 samples with annual report as data source. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS, F test, and t-test.

The research result concluded solvability (DAR) had positive effect on the audit delay. Meanwhile, profitability and audit opinion (OA) had negative effect on the audit delay. It meant, there was one way and postive effect of DAR on the audit delay. However, ROA and OA had one way by negative effect on the audit delay. In other word, DAR, ROA and OA were dominant and cloud be used to predict the audit delay. Moreover, solvability, profitability, and audit opinion were the factors which could determine the accuracy of submission of annual financial statement. On the other hand, the firm size (LnTA) and audit reputation (RA) did not affect the audit delay. In brief, from the research result, it was expected to give more benefits on the investors in investing their capital by using DAR, ROA and OA which were used to predict audit delay in the future.

Keywords: Firm Size, Solvability, Audit Reputation, Audit Delay